



RINGKASAN

YUSUP. Manajemen Perkandangan Sapi Potong di UPTD Pengembangan Ternak Ruminansia Cianjur Jawa Barat. *Housing Management of Beef Cattle in UPTD Pengembangan Ternak Ruminansia Cianjur West Java*. Dibimbing oleh ANNISA HAKIM

Sapi potong adalah sapi yang dipelihara untuk menghasilkan daging secara maksimal dan efisien. Salah satu faktor penting dari usaha peternakan yaitu manajemen perkandangan. Kandang merupakan bangunan sebagai tempat tinggal ternak yang bertujuan untuk melindungi ternak dari sinar matahari, hujan dan juga sebagai penunjang produktivitasnya. Praktik kerja lapangan dilakukan di UPTD dari tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021 Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memperoleh keterampilan dalam industri sapi potong.

UPTD Pengembangan Ternak Ruminansia Cianjur merupakan salah satu balai peternakan yang bergrak dibidang pembibitan (*breeding*) dan pengemukan (*fattening*). Luas lahan yang dimiliki oleh UPTD adalah 4.5 ha, yang digunakan untuk kandang seluas 750 m², kebun rumput 3.5 ha serta kantor dan pengguna lainnya 384 m². Total sapi yang dipelihara di UPTD pada bulan Februari samapi Maret sebanyak 40 ekor dengan Sebagian besar bangsa sapi yang dipelihara adalah sapi pasungan dan sapi BX (Brahman Cross), yang berasal dari Australia.

UPTD Pengembangan Ternak Ruminansia Cianjur memelihara sapi sebanyak 40 ekor, terdiri dari sapi pembibitan 28 ekor dan penggemukan 12 ekor, Sistem pemeliharaan adalah sistem intensif di dalam kandang koloni dan individu. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang pembibitan; kandang pedet lepas sapih; kandang penggemukan, bunting dan kandang melahirkan. Kontruksi kandang terbuat dari bahan beton, kayu, baja serta campuran (beton dan kayu, seta beron dan baja). Kepadatan kandang yang digunakan untuk pembibitan dan penggemukan masing-masing yaitu 2,5-3 m²/ekor. Jumlah kandang yang dimiliki oleh UPTD Pengembangan Ternak Ruminansia Cianju sebanyak 4 kandang dengan kapasitas kandang antara 4 sampai 266 ekor.

Pemberian Pakan di UPTD Pengembangan Ternak Ruminansia Cianjur menggunakan pakan hijauan dan limbah jerami padi, konsentrat yang diberikan berupa konsentrat *komersial* berbentuk mess. Pengendalian Kesehatan di UPTD Pengembangan Ternak Ruminansia Cianjur yang dilakukan meliputi sanitasi kandang dan penanganan penyakit. Perawatan kesehatan yang dilakukan seperti pemberian Vitamin dan Obat cacing. Penyakit yang sering ditemukan yaitu , diare, cacingan. Limbah di UPTD Pengembangan Ternak Rumiannsia Cianjur tidak diolah karena belum ada tempat untuk peanmanpungan limbah padat dan limbah cair, Sehingga kotoran sapi, urin dan sisa pakan langsung dibuang kelahan Hijauan Pakan Ternak untuk dijadikan pupuk tanpa diolah.

Kata Kunci; Manajemen pemeliharaan, perkandangan, sapi potong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.